

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PEUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Hafidz Rully Amirullah ,
hafidz.rully@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.
fitradharma@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak.
widyarizkiekaputri@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

ABSTRAK

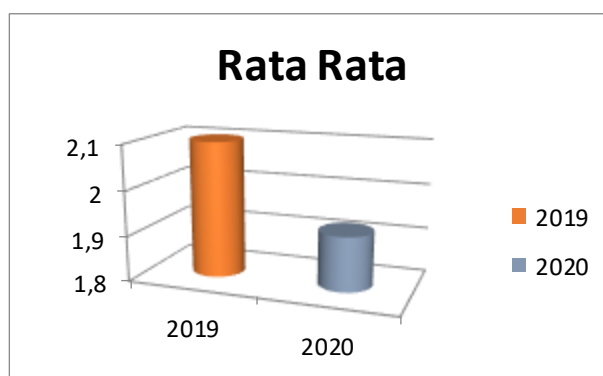
This study analyzed the value of the company during the Covid 19 pandemic using LQ45 companies as the sample. This study aims to find out how the condition of the LQ45 firm value during the covid 19 pandemic during 2020. The data and information used in this study were obtained from the website of Indonesia stock exchange. This study used quantitative research methods. The independent variables used in this study were Intellectual capital, profitability as a moderating variable, and firm size as a control variable. The data used was secondary data in the form of audited annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. Based on the results of the analysis of intellectual capital research that has a positive effect on firm value during the covid 19 pandemic, the profitability variable as a moderating variable can moderate the relationship between intellectual capital and firm value during the covid 19 pandemic, the firm size variable as a control variable has no effect on the firm value of LQ45 during the covid19 pandemic.

Kata kunci: Covid 19, Intelletual Capital, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, LQ45

PENDAHULUAN

Asian development bank (ADB) menyatakan bahwa ekonomi di negara berkembang di asia mengalami penurunan produk domestik bruto (PDB) dan kontraksi ekonomi pada saat pandemi Covid 19. Hal tersebut terjadi karena pencegahan penyebaran

virus *Covid 19* dengan cara karantina wilayah (*lockdown*) yang dilakukan oleh pemerintah dari setiap negara yang terdampak pandemi *Covid 19*. Di Indonesia, pemerintah juga melakukan pencegahan penyebaran virus ini dengan mengeluarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut, perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada kuartal II tahun 2019 sebesar 5,05% dan PDB kurtal II tahun 2020 minus 3,49%. Hal ini membuktikan bahwasannya pandemi *Covid 19* memberikan dampak yang negatif terhadap perekonomian negara Indonesia. Dampak yang negatif ini disebabkan dari diterapkannya PSBB yang menyebabkan banyak perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan usahanya, sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami penurunan pemasukan



Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dengan tahun 2020

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pada gambar 1.1 menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020. Dimana rata rata *Tobins'Q* tahun 2019 sebesar 2,1 dan pada tahun 2020 saat terjadi pandemi *Covid 19* rata rata *Tobins'Q* mengalami penurunan menjadi 1,92. Hal ini menandakan bahwa nilai perusahaan LQ45 cenderung mengalami penurunan pada saat terjadi pandemi *Covid-19*. *Intellectual capital* mulai berkembang di Indonesia sesudah munculnya PSAK No. 19 mengenai aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK No. 19, aset tidak berwujud merupakan aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Suatu aset bisa dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan baik secara individual atau bersama-sama dengan kontrak terkait (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). *Intellectual capital* ialah sekumpulan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga menghasilkan *value added* dan memberikan manfaat bagi perusahaan berupa meningkatnya kinerja serta nilai perusahaan (Purwanti, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship Theory

Menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam Raharjo (2020) stewardship theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajemen tidak termotivasi oleh tujuan individu namun pada kepentingan organisasi. Stewardship theory mengasumsikan bahwa adanya korelasi antara kesuksesan organisasi dan kepuasan pemilik. Kesuksesan organisasi mendeskripsikan maksimalisasi utilitas kelompok principals dan manajemen. Teori stewardship mengasumsikan korelasi antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik, manajemen akan melindungi serta memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan (Raharjo, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar. Nilai pasar digunakan sebab nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Yunina & Husna, 2018). Nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tak jarang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan (Susanti et al., 2018).

Intellectual capital

Intellectual capital meliputi seluruh pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka guna menciptakan nilai tambah serta memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Intellectual capital diidentifikasi sebagai seperangkat aset tidak berwujud seperti sumber daya, kemampuan, dan kompetensi yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Puspita, 2014). Menurut Putra (2012) dalam Puspita (2014) Intellectual capital meliputi seluruh pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Intellectual capital diidentifikasi menjadi seperangkat aset tidak berwujud seperti sumber daya, kemampuan, dan kompetensi yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai keuntungan. Profitabilitas ialah ukuran perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang dimiliki perusahaan dijadikan acuan untuk membayar dividen kepada investor. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur kesuksesan manajer dalam mengelola perusahaan (Lestari & Satyawan, 2019). Menurut (Komala et al., 2021) profitabilitas memiliki makna yang cukup penting untuk perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja dari suatu perusahaan.

Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19

Stewardship theory yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan yang bertindak untuk kepentingan organisasi agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan organisasi dikala pandemi saat ini, salah satu cara yang dapat dilakukan

oleh perusahaan adalah dengan cara memaksimalkan *intellectual capital* perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki *Intellectual capital* yang baik maka hal tersebut akan berdampak baik terhadap perusahaan dikarenakan akan meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain dan juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut, dan juga dapat menarik investor ke perusahaan yang memiliki *Intellectual capital* yang baik.

H1 = *Intellectual capital* Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dimana saat perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi maka nilai perusahaan dapat meningkat. Ketika suatu perusahaan memiliki *Intellectual capital* yang baik maka hal tersebut akan berdampak baik terhadap perusahaan dikarenakan akan meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain dan juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika perusahaan memiliki laba bersih yang besar. *Intellectual capital* yang digunakan secara maksimal dan efisien akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan dapat menarik investor ke perusahaan yang memiliki *Intellectual capital* dan profitabilitas yang baik.

H2 = Profitabilitas Dapat Memoderasi Hubungan *Intellectual capital* Dengan Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui website resmi. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, yang didokumentasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sample method*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 secara terus menerus selama tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dan tahunan lengkap pada tahun 2017-2020.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau juga dijelaskan oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 yang di proksikan sebagai *Tobins'Q*. Menurut Fernando (2017) *Tobin's Q* adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya untuk nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva manajemen. Menurut

(Gill dan Mathur, 2011) dalam (Prasetyorini 2013) *Tobin's Q* dirumuskan sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Book Value of Debt}}{\text{Book Value of Total Aset}}$$

Keterangan:

Market Value of Equity = Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x closing price

Book Value of Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

Book Value of Total Assets = Total aktiva perusahaan

Variabel Independen

Intellectual capital

Intellectual capital meliputi seluruh pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. *Intellectual capital* diidentifikasi sebagai seperangkat aset tak berwujud misalnya sumber daya, kemampuan, dan kompetensi yang menggerakkan kinerja organisasi serta penciptaan nilai (Puspita, 2014). *Intellectual capital* yang dimaksud pada penelitian ini ialah kinerja IC yang diukur dari *value added* yang diciptakan oleh *Value Added Of Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (1999). Pengukuran *Intellectual Capital* sebagai berikut:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan; VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama: Menghitung Value Added (VA). Menurut Pulic (1999), VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Menghitung Value Added sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT = Output: total penjualan dan pendapatan lain.

IN = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

Tahap Kedua: Menghitung Value Added Capital Employed (VACA). VACA adalah indikator VA yang diciptakan oleh satu unit dari capital employed. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi. Menghitung Value Added Capital Employed (VACA) sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Employed : rasio dari VA terhadap CE.

VA = Value Added

CE = Capital Employed: Nilai buku aset bersih.

Tahap Ketiga: Menghitung Value Added Human Capital (VAHU). VAHU merupakan rasio antara VA dapat dihasilkan terhadap dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam human capital (HC) terhadap value added organisasi. Menghitung Value Added Human Capital (VAHU) sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = Value Added Human Capital: rasio dari VA terhadap HC.

VA = Value Added

HC = Human Capital: beban karyawan.

Tahap Keempat: Menghitung Structural Capital Value Added (STVA). STVA merupakan rasio yang mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Menghitung Structural Capital Value Added (STVA) sebagai berikut:

$$STVA = \frac{VA}{SC}$$

Keterangan:

STVA = Structural Capital Value Added : rasio dari SC terhadap VA.

SC = Structural Capital : VA – HC

VA = Value Added

Tahap Kelima: Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™). VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA. Berikut perhitungannya:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Employed : rasio dari VA terhadap CE.

VAHU = Value Added Human Capital: rasio dari VA terhadap HC.

STVA = Structural Capital Value Added : rasio dari SC terhadap VA.

Variabel Moderasi

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Herli & Hafidhah, 2018). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan ROA, ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan bersih dari jumlah aset yang digunakan perusahaan, pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Kontrol

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang mendeskripsikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan dari beberapa ketentuan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan *size*. Berikut adalah rumus dari *size* :

$$Size = \text{Log TA}$$

Keterangan :

Size = ukuran perusahaan

Log TA = Logaritma total aset

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Moderated Regression Analysis*, Teori analisis ini digunakan agar mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2016). Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji selisih mutlak dan uji residual. Pada penelitian ini yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA ialah aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics										
	N		Minimum		Maximum		Mean		Std. Deviasi	
	2017-2019	2020	2017-2019	2020	2017-2019	2020	2017-2019	2020	2017-2019	2020
NP	86	30	0,26	0,77	20,96	5,22	2,8086	1,7327	3,6910	1,119
VAIC	86	30	-72,67	4,52	146,3	31,35	18,5014	13,8027	31,302	7,0028
SIZE	86	30	12,73	12,83	15,15	15,18	13,9649	14,05	0,6241	0,6384
ROA	86	30	-2,02	0,03	1,36	0,35	0,0778	0,065	0,3439	0,0705

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, peneliti menggunakan data dari tahun 2017-2019 sebagai informasi tambahan saja, penelitian ini berfokus kepada kondisi saat pandemi *covid 19*. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,77, nilai maksimum 5,22 dengan nilai rata rata 1,7327. Variabel intellectual capital (VAIC) memiliki nilai

minimum 4,52, nilai maksimum 31,35 dengan nilai rata rata 13,8027. Variabel ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai minimum 12,83, nilai maksimum 15,18 dengan nilai rata rata 14,05. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -0,03, nilai maksimum 0,35 dengan nilai rata rata 0,065.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	2020
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,070

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2 menunjukkan hasil nilai Asymp.Sig (2-Tailed) pada tahun 2020 sebesar 0,070. Artinya , nilai Asymp.Sig (2-Tailed) dari tabel dibawah lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Table 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients			
Model		Tolerance	VIF
		2020	2020
1	(Constant)		
	VAIC	0,303	3,300
	SIZE	0,453	2,209
	ROA	0,358	2,795
2	(Constant)		
	VAIC	0,242	4,133
	SIZE	0,388	2,575
	ROA	0,269	3,713
	VAIC*ROA	0,165	6,070

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari kedua model yaitu model kesatu dan juga model kedua memperlihatkan hasil seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis linier berganda

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu uji regresi dengan variabel moderasi. Persamaan dalam uji ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = 1,029 + 0,090 \text{ VAIC}^{\text{TM}} - 0,070 \text{ Size} + e$$

$$\text{Tobins'Q} = 6,290 + 0,059 \text{ VAIC}^{\text{TM}} + 0,475 \text{ VAIC}^{\text{TM}} * \text{ROA} - 0,437 \text{ Size} + e$$

Koefisien *intellectual capital* pada model kesatu menunjukkan hasil positif 0,090 dan pada model kedua menunjukkan hasil 0,059 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar nilai *Intellectual capital* maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan LQ45. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien 0,475 yang bermakna bahwa setiap kenaikan 1 Profitabilitas akan memperkuat *intellectual capital* dengan nilai perusahaan LQ45 sebesar 0,475. Nilai koefisien profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas akan memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan LQ45.

Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki koefisien -0,070 pada model kesatu dan -0,437 pada model kedua. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,355	3	9,452	30,882	,000 ^b
	Residual	7,958	26	,306		
	Total	36,313	29			
2	Regression	30,092	4	7,523	30,233	,000 ^c
	Residual	6,221	25	,249		
	Total	36,313	29			
a. Dependent Variable: NP						
b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, VAIC						
c. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, VAIC, ICP						

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 26

Hasil uji ANOVA pada tabel 4 menunjukkan nilai F untuk tahun 2020 dilihat dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil F pada model kesatu adalah 30,88 dengan signifikansi 0,000 dan pada model kedua nilai F sebesar 30,23 dengan signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada tahun 2020 layak uji dana dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Statistik t

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,029	3,538		,291	,773
	VAIC	,090	,027	,566	3,394	,002
	ROA	6,619	2,164	,417	3,058	,005
	SIZE	-,070	,269	-,040	-,259	,798
2	(Constant)	6,290	3,761		1,673	,107
	VAIC	,059	,027	,366	2,176	,039
	ROA	4,520	2,107	,285	2,145	,042
	SIZE	-,437	,280	-,249	-1,563	,131
	VAIC*ROA	,475	,180	,539	2,642	,014

a. Dependent Variable: NP

Data diolah oleh SPSS 26.

Variabel *intellectual capital* pada model 1 memiliki nilai uji t 3,394 dengan signifikansi 0,002, dan nilai beta 0,090 yang memiliki arti bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Pada model 2 nilai uji t sebesar 2,176 dengan signifikansi 0,039, dan nilai beta 0,059 yang memiliki arti bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 saat pandemi *covid 19*. Dengan demikian H1 pada penelitian ini diterima.

Variabel *intellectual capital* setelah adanya interaksi dengan profitabilitas diperoleh nilai uji t sebesar 2,642 dengan signifikansi 0,014 dan nilai beta 0,475 yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45. Hal ini memiliki arti bahwa variabel profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan LQ45 pada saat pandemi *covid 19*. Dengan demikian H2 pada penelitian ini diterima.

Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki hasil bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 saat pandemi *covid 19*.

Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19.

Intellectual capital perusahaan yang baik mampu menciptakan efisiensi sehingga akan meningkatkan performa perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan baik dimasa sebelum pandemi dan saat pandemi *covid 19*. *Intellectual capital* dapat meningkatkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan terlebih saat kondisi pandemi *covid 19*. *Intellectual capital* perusahaan yang sudah digunakan secara optimal oleh perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan menjadi optimal, sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayyidah (2017), Dyah (2019), dan Herli (2017) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi *Covid 19* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.

Profitabilitas perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan dimasa sebelum pandemi *covid 19* dapat meningkatkan nilai perusahaan ditambah *intellectual capital* yang sudah digunakan secara efektif tentunya mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Profitabilitas di masa pandemi *covid 19* telah terjadi penurunan walaupun telah terjadi penurunan saat pandemi profitabilitas tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas juga telah dimaksimalkan oleh perusahaan di masa pandemi *covid 19*. Dengan profitabilitas perusahaan yang dihasilkan secara optimal oleh perusahaan dan *intellectual capital* perusahaan yang sudah digunakan dengan optimal maka hal tersebut dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Profitabilitas perusahaan yang baik dapat memperkuat hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan dimana profitabilitas mampu meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2019), dan Herli (2017) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi *Covid 19* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2020), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Pada saat kondisi pandemi *covid 19* perusahaan sudah menggunakan *intellectual capital* perusahaannya dengan optimal sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Variabel profitabilitas saat dimasa pandemi *covid 19* terjadi penurunan, walaupun seperti itu profitabilitas tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interaksi dari profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Dengan profitabilitas perusahaan yang telah dihasilkan secara optimal oleh perusahaan dan *intellectual capital* perusahaan yang sudah digunakan dengan optimal maka hal tersebut dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan saat pandemi *covid 19*. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian dari perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan mengenai kondisi *intellectual capital* yang ada di Indonesia, kemudian Peneliti menyarankan menggunakan *proxy* lainnya seperti PBV untuk nilai perusahaan dan *proxy* lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas dan saran terakhir bagi peneliti selanjutnya agar melakukan perluasan populasi perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan

yang terdaftar di indeks LQ45 tetapi pada perusahaan dari masing-masing sektor yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fernando, R. (2017). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran , Pertumbuhan , dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatra Utara.
- [2]. Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- [3]. Herli, M., & Hafidhah, H. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 7(1), 125–135. <https://doi.org/10.24929/feb.v7i1.405>
- [4]. Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan pertama. *Grha Akuntan*, 1, 4–5. <http://www.iaiglobal.or.id>
- [5]. Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kurs: Jurnal ...*, 1, 40–50. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/643>
- [6]. Lestari, D. A. D., & Satyawan, M. D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 1–22.
- [7]. Purwanti, L. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 121.
- [8]. Puspita, A. E. (2014). Pentingkah Pengungkapan Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan? *Syariah Paper Accounting FEB UMS, 2012*, 205–210.
- [9]. Raharjo, E. (2020). TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 14(1), 214–224. <https://doi.org/10.2478/picbe-2020-0020>
- [10]. Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- [11]. Yunina, & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 59–72.